

POLEMIK SOAL PELEPASAN SISWA

Komite Orangtua Protes Dituding Membebani

KARANGANYAR (KR) - Paguyuban orangtua murid menampik tudingan acara pelepasan siswa membebani, apalagi modus pungutan liar (Pungli). Pelepasan siswa justru ajang menunjukkan kreativitas seni buah hati.

"Jangan sampai dipelintir acara pelepasan siswa itu bentuk pungli. Ini murni direncanakan komite dan paguyuban orangtua wali murid. Bukan acara sekolah apalagi diperintahkan sekolah," kata Ananda Novel, Komandan Gardal sekaligus Ketua Komite SDN 07 Ngringo, Jaten kepada wartawan, Minggu (18/6).

Para orangtua anggota komite mengaku resah dengan polemik pelepasan siswa TK, SD, SMA dan SMP yang berkembang di media sosial dan pemberitaan. Sebagian menolak karena membebani orangtua terutama mereka yang berekonomi lemah.

Sebab, adanya iuran tak terelakkan untuk menggelar kegiatan di akhir tahun ajaran. Sebagian besar menyewa lokasi seperti gedung, dekorasi, hidangan hingga hiburan. Mengenai hal itu, Novel mengatakan besaran iuran sudah disepakati melalui rapat komite. Jika ada yang menolak, anggota lain bersedia menyubsidi.

Besaran patungan disepakati bersama. Ini tanpa campur tangan sekolah. Rapat komite berkali-kali sampai semuanya siap. Kesiapan itu termasuk penampilan seni kreativitas peserta didik saat acara pelepasan siswa.

Novel meminta semua melihat sisi positif acara itu membahagiakan anak, orangtua maupun guru. "Kepala sekolah dan guru sangat berterima kasih ke kami atas kegiatan tahunan ini," katanya.

Sekadar informasi, media sosial ramai komentar penolakan pelepasan siswa TK, SD, SMP dan SMA. Warganet mendesak wisuda dikembalikan ke lulusan perguruan tinggi saja.

Wakil Ketua DPRD, Anung Marwoko meminta pemda memberi keringanan sewa aset gedungnya untuk keperluan pelepasan siswa. Itu akan mengurangi besaran iuran bagi orangtua. Mengenai polemik pelepasan siswa, ia tak mau serta merta menolaknya. Hal itu menurutnya sudah tradisi. Hanya saja, harus dengan sukarela tanpa terlalu membebani orangtua.

(Lim)-f

KEMAH MTSN 3 BANTUL DI BERBAH Kamboja Dinobatkan Regu Terbaik

SLEMAN (KR) - Didukung anggota yang solid, Regu Kamboja yang diketuai Nadia Nailil 'Izza (7a) tampil menjadi regu terbaik dalam Perkemahan Kenaikan Tingkat MTsN 3 Bantul yang diselenggarakan di Edugarden Pusat Informasi Agroteknologi (PIAT) UGM Kalitirto, Berbah, Sleman, Senin-Rabu (12-14/6) lalu.

Ketua Panitia Drs Sutanto menjelaskan, tema yang diusung dalam perkemahan adalah mewujudkan pramuka penggalang agamis, berkarakter, kreatif dan kompetitif diikuti 147 peserta kelas 7. "Dari 14 lomba regu Kamboja mengumpulkan poin tertinggi 25, sehingga berhak menyandang predikat sebagai regu terbaik," imbuh Sutanto.

Saat menutup perkemahan, Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPdI menandakan arti penting mengikuti kegiatan perkemahan yakni kedisiplinan dan kemandirian.

"Dari kegiatan perkemahan selama 3 hari 2 malam ini, kalian dilatih untuk selalu disiplin dan mandiri. Disiplin mengikuti setiap kegiatan, salat tepat waktu, melakukan kegiatan secara teratur. Kalian juga dilatih untuk hidup mandiri menyiapkan keperluan makan selama berke-

mah, mencuci alat makan, tidak tergantung dengan orang tua. Sehingga bekal selama kemah ini sangat bagus untuk diimplementasikan untuk hidup dimasa datang," tegas Sugeng.

Dalam kesempatan itu, Kepala Madrasah selaku Kamabigus juga melantik 74 (12 laki-laki, 62 perempuan) peserta menjadi Penggalang Ramu. Hal ini didasarkan dari hasil ujian SKU yang telah dilaksanakan selama latihan dan pengamatan keterampilan maupun kejiwaan.

"Pelantikan 74 penggalang ramu kita maksudkan untuk menambah jumlah pramuka yang terlantik dengan harapan akan menambah kuantitas penggalang berkualitas," terang Sutanto.

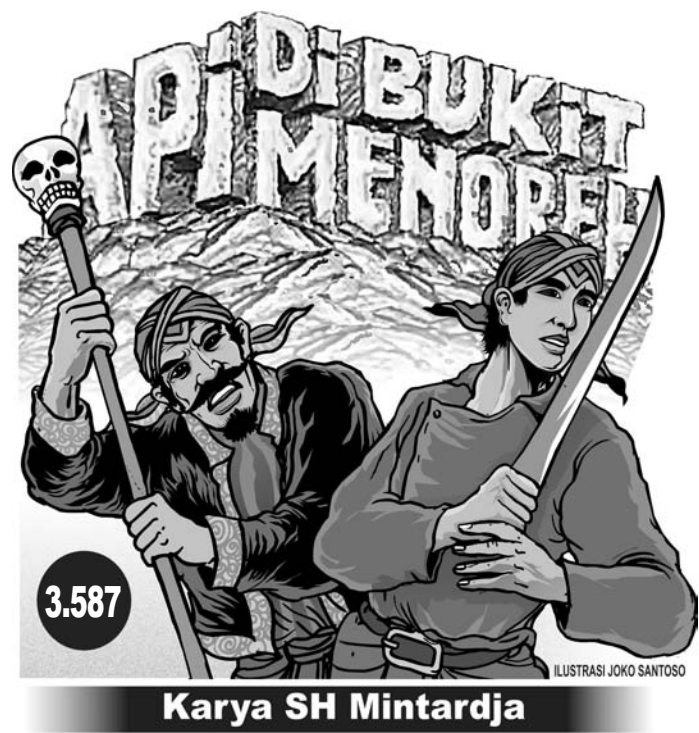
Sutanto menambahkan, dipilihnya PIAT UGM sebagai ajang perkemahan karena tak hanya menyediakan lokasi yang representatif dengan dukungan sarana prasarana memadai, namun peserta mendapatkan tambahan pengetahuan melalui sub bidang PIAT. Ada beberapa tempat yang bisa dikunjungi peserta yakni Perikanan dan Tata Kelola Air, Rumah Inovasi Daur Ulang, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Hidroponik, Lahan Organik.

(Rar)-f



KR-Istimewa

Perkemahan mewujudkan Pramuka Penggalang agamis, berkarakter, kreatif dan kompetitif.



Karya SH Mintardja

3.587

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Lomba Menembak Hari Bhayangkara Polda Jateng

SEMARANG (KR) - Sebanyak 484 orang mengikuti lomba menembak dalam rangka Hari Bhayangkara ke 77 tahun 2023 tingkat Polda Jateng, Minggu (18/6) di lapangan Tembak Akpol Semarang.

Ratusan peserta tidak hanya pejabat utama Polda Jateng, tetapi juga diikuti para perwira Kodam IV/Diponegoro dan jajarannya, serta para Kapolres/kapolresta, pejabat Pemprov Jateng, anggota DPRD Jateng serta tidak ketinggalan para pimpinan media massa.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengawali sambutannya. menyampaikan terima kepada para peserta lomba yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti lomba. Selain itu ucapan terima kasih kepada Sat Brimob sebagai panitia penyelenggara lomba dan Akpol yang telah menyediakan tem-

pat lomba menembak tersebut. .

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng mengatakan maksud dan tujuan digelar lomba menembak selain memeriahkan Hari Bhayangkara, juga untuk merekatkan antar institusi Polri, TNI, pemerintah daerah dan berbagai pihak, termasuk kalangan pers menghadapi Pemilu 2024.

"Semoga dengan digelarnya lomba menembak semakin memperlerat semuanya sehingga nanti Pemilu di wilayah kita terwujud rasa aman dan damai", ucap Kapolda penuh harap.

Menurut kapolda dengan digelar lomba penembak mempunyai makna yang cukup penting. Menembak perlu dilakukan suatu presisi, reaksi, ketepatan, kecepatan dan juga perlu dilakukan suatu ketenangan kita.

Sebelumnya dalam rangka Hari



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi melakukan tembakan menandai dimulainya lomba menembak.

Pemberhentian Anggota DPRD yang Nyaleg 2024 dari Parpol Lain

PATI (KR) - Anggota DPRD Propinsi, kabupaten dan kota yang ikut pileg (nyaleg) 2024 namun pindah ke parpol lain, akan segera diberhentikan. Menyusul terbitnya surat edaran dari Kementerian Dalam Negeri nomer 100.2.1.4/4367/Otda tertanggal 16 Juni 2023.

Pada surat yang ditandatangani Dirjen Otda DR drs Akhmal Malik MSI, dikirim ke Gubernur, pimpinan DPRD propinsi dan kabupaten/kota serta bupati dan walikota tersebut, berisi tentang pemberhentian anggota DPRD propinsi dan DPRD kabupaten/-kota yang mencalonkan diri par-

tai politik yang berbeda dengan parpol yang diwakili pada pemilu terakhir untuk mengikuti pemilu tahun 2024.

Diktum keempat yang tertulis pada surat tersebut, ditegaskan anggota DPRD propinsi, kabupaten/kota yang nyaleg dari parpol berbeda, maka tidak lagi memiliki status beserta hak dan kewenangannya sejak yang bersangkutan ditetapkan sebagai calon dalam Daftar Calon Tetap (DCT).

Plt Ketua KPUD Pati, Supriyanto SH MH ketika dikonfirmasi mengenai ada tidaknya anggota DPRD yang nyaleg 2024 pindah parpol, mengaku baru melakukan

penelitian berkas pendaftaran caleg. "Nanti setelah dilakukan penelitian, baru akan diketahui nama caleg dan parpolnya" kata Supriyanto.

Ketua presidium LSM Dewan Kota, drs H Pramudya menyatakan, anggota dewan yang masih menjabat dan mencalonkan diri ke Parpol lain di Pemilu 2024 masih tergolong tindakan sah. "Namun harus ada pertimbangan peluang keterpilihan jika berpindah parpol" ucapnya, Minggu (18/6).

Anggota dewan yang nyaleg dengan pindah parpol, tambahna, harus punya dukungan pemilih

yang kuat (paten), dan modal finansial yang tidak sedikit. "Ini sebagai konsekuensi sistim pemilu terbuka" tuturnya.

Sementara itu, ketua Lembaga Pemantau Penyelenggara Negara (LPP RI) Pati, Masud mengungkapkan untuk Penggantian Antar Waktu (PAW) atau tidak, terhadap anggota dewan yang nyaleg (pindah) parpol lain, adalah kewenangan parpol lama.

Diakuinya, jika aroma menuju politik sudah sangat terasa. "Kami memantau ada sejumlah kegiatan yang mengkondisikan aparat desa agar mendukung caleg 2024" tegasnya.

(Cuk)-f

Umrah Melalui Bandara Soedirman Lebih Murah

PURBALINGGA (KR) - Bagi warga Banyumas Raya, perjalanan ibadah umrah ke Tanah Suci bisa lebih murah bila melalui Bandara Soedirman di Purbalingga. Dari bandara itu, jamaah akan diterbangkan ke Bandara Halim Perdanakusuma.

Dilanjutkan dengan *shuttle bus* menuju Bandara Soekarno Hatta. Dari Bandara Internasional itu, jamaah bisa diterbangkan ke Tanah Suci pada hari yang sama.

"Lebih murah dibanding bila berangkat ke Jakarta dulu melalui jalan darat, yang mungkin harus menginap dulu dan sebagainya," tutur Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi kepada wartawan, usai memimpin rapat koordinasi (Rakor) Optimalisasi Bandara Jenderal Soedirman, di Operation Room Graha Adi Guna kompleks Pendapa Dipokusumo Purbalingga, Sabtu petang (17/6).

Rakor dipimpin Menhub Budi Karya Sumadi, diikuti Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) dan empat bupati dari daerah tetangga, serta Direktur Utama Angkasa Pura (AP) II,

Muhammad Awaludin. Di wilayah Banyumas Raya (Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Banjarnegara), ditambah Wonosobo, terdapat sekitar 7 juta penduduk.

Artinya potensi mobilitas penduduk, baik bepergian biasa, bisnis, perjalanan dinas atau umrah sangat tinggi.

"Untuk umrah disediakan paket khusus," ujar Menhub Budi Karya Sumadi. Biaya perjalanan umrah yang lebih murah itu, salah satunya ditopang oleh kebijakan PT

Angkasa Pura (AP) II selaku pengelola Bandara Soedirman. Yakni dengan menyediakan skema insentif bagi maskapai pengangkut jamaah umroh.

Direktur Utama AP II Muhammad Awaludin menyebutkan, pihaknya membebaskan maskapai dari biaya parkir pesawat, biaya *landing* dan biaya *check in*.

Dengan demikian maskapai juga bisa menurunkan harga tiket bagi jamaah umrah.

"Ditambah fasilitas dan kemudahan dari

Pemkab, akan semakin meringankan biaya perjalanan umrah," ujarnya. Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi mengungkapkan optimalisasi dengan skema menjadikan bandara JBS sebagai *feeder* umrah ini mendapat dukungan bupati Banyumas, Wonosobo, Banjarnegara dan Cilacap, serta berbagai biro umrah. "Kami mentargetkan akhir Agustus ini sudah bisa *feeder* bandara Soedirman sudah bisa berjalan," ujarnya.

(Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Menhub Budi Karya Sumadi bersama Dirut AP II dan 5 Bupati usai Rakor Optimalisasi Bandara Soedirman.

SEJENAK kemudian maka kudanya-pun menjadi semakin dekat dengan regol pusat Tanah Mataram, sedang debu yang mengepul dibelakangnyapun menjadi sama dekat pula.

Tiba-tiba pengawas itu ingin menunggu. Apalagi setelah yakin bahwa yang mengejanya hanya seorang saja.

Karena itu, beberapa puluh langkah didepan regol ia berhenti. Beberapa ujung senjata telah dilihatnya mencuat dari mulut gardu diregol itu. Bahkan ia sudah melihat seorang penjaga berjalan ketengah-tengah gerbang.

"Aku akan menunggu, Aku ingin tahu nasib kedua pengawas itu."

Sejenak kemudian kuda yang mengejanya menjadi semakin dekat semakin dekat. Dan tiba-tiba saja pengawas yang menunggu itu mengerutkan keningnya. Yang mengejanya sama sekali bukan salah seorang dari kedua orang yang tidak dikenal itu, tetapi justru salah seorang dari kedua pengawas yang mencoba mena-

han kedua orang itu.

"He" orang itu berteriak "apakah kau disusul oleh salah seorang pengejarmu?" Pengawas itu menggeleng "Tidak. Bukankah ia bertempur dengan kau dan kawannya?"

"Tetapi ia melepaskan diri dan mengejarmu. Aku mengejar dibelakangnya. Namun tiba-tiba diantara semak-semak yang rimbun dihutan rindang sebelah, orang itu telah hilang."

"He?"

"Kalau begitu aku harus segera kembali. Ia pasti melingkar dan kembali ke medan semula."

Pengawas bermata tajam itu tidak sempat menyahut. Tetapi ia kini sadar, bahwa kedua orang yang mengejanya itu sama, sekali bukan orang-orang dungu seperti yang disangkanya. Tetapi mereka benar-benar orang yang cerdas dan licik.

Pengawas itu hanya dapat termangu-mangu sejenak melihat kawannya berpacu kembali berbalik arah.

Tetapi iapun segera terkejut ketika ia mendengar derap kuda dari regol sebelah, regol pusat Tanah Mataram.

Ketika ia berpaling dilihatnya dua orang berpacu kearahnya dengan membawa senjata telanjang. Agaknya mereka adalah para petugas yang curiga melihatnya, karena mereka masih belum tahu apa yang sudah dilakukan. Ketika kedua penunggang kuda itu telah berada beberapa langkah dihadapannya, maka iapun segera mengenal bahwa salah seorang dari keduanya telah dikenalnya dengan baik.

"He kau," teriak orang itu.

"Kenapa kau berada disini?"

"Aku akan menghadap Ki Gede atau Raden Sutawijaya." jawab pengawas bermata tajam itu.

Kini kedua ekor kuda itu telah berhenti. Dan pengawas dari gerbang itu bertanya pula "Ada sesuatu yang akan kau sampaikan?"

"Ya. Sesuatu yang penting sekali."

-(Bersambung)-f